

DAFTAR ISI

	На	1
PESAN MINGGU INI	1	
RENUNGAN (GEMA)	2	
Senin		
Selasa		
Rabu		
Kamis		
Jumat		
Sabtu		
Minggu		
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9	
Pendaftaran Pernikahan (BPN)		
Baptisan Air		
Formulir Permohonan Doa		
Sehati Berdoa Untuk Indonesia		
Jadwal Kegiatan Ibadah		
	4	
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 1	1	
IKLAN / PROMO / BROSUR1	.2	

IBADAH MINGGU ONLINE



Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste www.gbi-ka.org

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 19:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (*Untuk Kalangan Sendiri*) silahkan kunjungi Websiste www.gbi-ka.org



MENYATAKAN KASIH KRISTUS

1 Petrus 1:25 "Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu."

Kasih Kristus adalah kasih yang sempurna yang dikaruniakan kepada semua pengikut Kristus sejak percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruse-lamatnya. Hanya orang yang menerima kasih Kristuslah yang berpotensi menyatakan kasih Kristus kepada yang lain. Tuhan Yesus memberi perintah yang baru kepada pengikut-Nya agar saling mengasihi seperti Dia mengasihi. Mengasihi dengan kasih Kristus atau mengasihi dengan cara yang mulia dan istimewa. Kristen sejati dapat dibedakan dengan Kristen yang palsu melalui caranya mengasihi Tuhan dan sesamanya. Bila Kristen sejati biasanya mengasihi semua orang tanpa membeda-bedakan karena baginya semua orang berhak untuk menerima kasih perhatian dan bantuannya. Mengasihi orang yang berbeda iman tetap juga harus sungguh-sungguh dan istimewa tidak hanya ucapan bibir dan basa-basi untuk menjaga pola hidup toleransi karena mengasihi siapapun haruslah tetap sebagai sikap menyatakan kasih Kristus. Tetapi mengasihi dengan kasih Kristus bukan berarti berkompromi atau mencocokkan kepercayaan dalam rangka untuk menghilangkan perbedaan.

Mengasihi untuk menyatakan kasih Kristus bukan berarti berkompromi dengan kehidupan yang tidak alkitabiah karena haruslah tetap menjaga kekudusan hidup. Justru menyatakan atau membagikan kasih Kristus harus pula bersamaan dengan menyatakan dan membagikan kekudusan Kristus dalam menyatakan kasih kepada sesama perlu diawali atau didahului dengan kasih kepada Kristus. Menyatakan kasih Kristus adalah pola hidup dan pola pikir semua pengikut Kristus. Kasih Kristus itu adalah kasih Agape atau kasih yang tidak bersyarat. Kasih Kristus pada dasarnya adalah kasih yang memberi diri dan berkorban demi kebaikan orang lain. Dengan demikian menyatakan kasih Kristus bukanlah hal yang mudah melainkan hal yang sangat sukar, namun bukanlah hal yang mustahil dipraktekkan dalam hidup. Dasar utama untuk menyatakan kasih Kristus adalah menerima, memahami dan mengalami kasih Kristus dalam hidup pribadi setiap hari. Agama tidak membuat Paulus mampu mengasihi tetapi pertemuan dengan Yesus dapat mengubahnya menjadi seorang yang bersemangat menyatakan kasih Kristus setiap hari. Agama telah membuatnya mengorbankan para pengikut Kristus Tetapi setelah dia mengenal dan mengalami kasih Kristus dia rela berkorban demi menyatakan kasih Kristus kepada sesama. (MT)



MEMPERSIAPKANDI

BERDOA

MEMBACA BACAAN SABDA

> FOKUS PADA AYAT MAS

MERENUNGKAN

Sabda Renungan: "Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: "Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes. Engkau akan bersukacita dan bergembira, bahkan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya itu." (Lukas 1:13-14)

Yohanes Pembaptis sang pelopor adalah sosok yang tak terpisahkan dari kisah natal, namun nyaris terlupakan. Dokter Lukas justru mengawali kisah natal dengan menampilkan tokoh pelopor ini. Biasanya pelopor selalu di depan untuk membuka jalan tetapi bukanlah pelopor yang utama melainkan yang dipeloporinya. Kepeloporan Yohanes anak Zakaria dan Elisabet ini bukanlah tokoh yang muncul secara dadakan melainkan terprogram dengan baik atas inisiatif Allah. Sebelum lahir sudah diberitakan Allah secara detail dia dilahirkan dari orangtua berdasarkan seleksi Allah. Allah memilih orangtua yang soleh, ayahnya seorang imam yang sampai masa tuanya belum dikaruniai anak dan istrinya Elisabet sudah divonis mandul. Suami istri yang saling setia dipakai Allah menjadi orangtua sang pelopor. Pada saat imam Zakaria melakukan tugas keimaman, dia didatangi malaikat dengan kabar baik "Doamu telah dikabulkan, istrimu akan melahirkan anak bagimu".

Zakaria sudah melupakan doanya tetapi Allah mengingatnya. Zakaria sudah berhenti berdoa untuk kehadiran seorang anak, tetapi Allah tetap setia pada janji-Nya, dan rencananya akan tergenapi pada waktunya. Anak Zakaria adalah anak istimewa, karena menjadi seorang pelopor yang menyediakan jalan atau membuka jalan bagi kedatangan Yesus sang juru selamat manusia. Dia adalah Yohanes pembaptis yang akan mengajak orang-orang Yahudi untuk bertobat. Kelahirannya terkategorikan sebagai mujizat yang membuat Zakaria tidak percaya. Tetapi akibat ketidakpercayaanya, dia mendadak bisu atau tidak bisa bicara, dan terus demikian, hingga kelahiran anaknya. Malaikat sebagai penyampai firman Allah kepada Zakaria memberi penjelasan yang detail tentang anaknya. Pemberitaan anak itu akan menghasilkan terjadinya pertobatan. Salah satu pertobatan yang nyata adalah "Hati para Bapa berbalik pada anak-anaknya". Rupanya pada zaman itu para Bapa kurang bertanggungjawab dalam membangun hubungan dan membina anak-anaknya.

Hal ini menjelaskan bahwa berita natal adalah seruan kepada para ayah agar terus terpanggil mengabdikan diri kepada Allah melalui sikap benar dan baik kepada anak-anaknya, agar anak-anak bertumbuh menjadi anak yang takut kepada Allah dan hidup dalam kebenaran sesuai kehendak Allah. Para ayah tidak boleh abai terhadap perkembangan seorang anak dalam keluarga, adalah berita natal yang sangat penting. (MT)

Sabda Renungan: "Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. (Lukas 1:30-31)

Ketokohan Maria dalam peristiwa natal adalah hal yang sangat penting yang tidak boleh diabaikan. Berita penting yang disampaikan malaikat kepada Maria adalah merupakan kasih karunia Allah istimewa yang diberikan Allah kepada Maria seorang. Maria memperoleh karunia Allah melebihi semua wanita yang ada didunia sepanjang zaman. Maria adalah satu-satunya wanita terpilih dari semua wanita yang layak menerima penghormatan. Tetapi Alkitab khususnya Perjanjian Baru tidak pernah menyatakan bahwa Maria yang dikaruniai menjadi ibu Yesus harus disembah, atau diberi gelar-gelar khusus serta mendoakannya apalagi berdoa kepadanya. Maria layak dihormati dan diteladani dalam sikapnya kepada firman Allah yang diberitakan malaikat kepadanya. Tetapi anaknyalah yang layak menerima penyembahan kita. Allah memilih Maria melalui seleksi yang benar dan ketat terbukti dari hidupnya yang sederhana dan soleha. Maria bukan saja menerima kasih karunia yang mendatangkan sukacita baginya tetapi dia bersedia dan tulus juga menerima banyak penderitaan dan kepedihan. Dan kepedihan itu sudah dimulai saat berita kelahiran Anaknya diberitakan oleh malaikat kepadanya.

Maria mengandung dari Roh Kudus pada saat berstatus tunangan dari pemuda saleh dan baik hati, Yusuf. Mengandung sebelum pernikahan resmi adalah merupakan aib yang sangat memalukan bagi orang Yahudi. Matius dan Lukas memberi tekanan yang sangat jelas dan tegas bahwa Yesus lahir dari perawan Maria. Yesus adalah kudus karena dikandung perempuan kudus (perawan) dari Roh Kudus, bukan oleh keinginan atau nafsu seksual dari seorang laki-laki. Yesus adalah kudus bebas dari segala noda dosa. Tentu saja kabar baik ini membuat Maria menderita dan harus siap menanggung penghakiman dari banyak orang, termasuk dari Yusuf tunangannya. Respon Maria kepada kabar baik ini sangat jelas tertulis dalam Lukas 1:38 "Kata Maria: Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia". Dalam hal ini Maria menyerahkan dirinya kepada kehendak Allah dan siap menanggung segala konsekuensinya. Maria rela menerima kehormatan maupun celaan yang pasti dialaminya karena siap menjadi ibu dari sang juruselamat, Yesus anak ajaib nan kudus. Maria adalah teladan bagi semua perempuan dalam hal menjaga kesucian seksual, berserah kepada kehendak Allah dan iman kepada firman-Nya. (MT)

Sabda Renungan: "Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku? Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan". (Lukas 1:43-45)

Dalam keadaan hamil, Maria berjalan menuju rumah Elisabet, karena Elisabet adalah bibi Maria. Kemungkinan besar Maria yang tetap setia menyimpan Firman dalam hatinya mau berbagi dan mencurahkan isi hatinya kepada Elisabet. Ternyata kehadiran Maria disambut Elisabet secara luar biasa dengan menyatakan 3 pernyataan yang sangat mempengaruhi Maria dan membuat Maria yang sudah percaya semakin memperoleh kepastian:

Pertama, Elisabet mengatakan "Ibu Tuhanku datang mengunjungi aku". Elisabet meneguhkan pernyataan malaikat bahwa bayi yang dikandung Maria adalah Yesus juruselamat manusia atau "Tuhanku". Hal yang sama ini diyakini Maria, diteguhkan oleh Elisabet membuat Maria tidak perlu lagi mencurahkan isi hatinya kepada Elisabet. Maria boleh saja dicurigai banyak orang sebagai perempuan murahan yang hamil di luar nikah, tetapi pertemuannya dengan Elisabet cukup baginya tak terganggu lagi oleh banyaknya tudingan atas dirinya. Karena bagi Maria kata Tuhan dan rencana Tuhan atas dirinya adalah hal terpenting. Pandangan dan pendapat orang terhadap dirinya tak menyurutkan sikap imannya terhadap firman Tuhan. Sepanjang zaman tuduhan terhadap Ketuhanan Yesus pasti selalu ada bahkan cenderung semakin gencar, tetapi cara Allah mewujudkan janjinya tertata sangat rapi melalui sejarah yang jelas sehingga tidak mempercayainya dapat dikatakan sebagai pengkhianatan kepada fakta sejarah kerajaan Allah, dan hukumannya adalah binasa atau tidak memperoleh keselamatan.

Kedua, pertemuan istimewa itu membuat anak yang ada di rahim Elisabet melonjak kegirangan menyambut Maria. Jadi dapat disimpulkan pertemuan istimewa itu adalah pertemuan antara Yohanes pembaptis dengan Tuhan Yesus. Dalam hal ini jelas bahwa sejak di dalam kandungan Yesus sudah memberi pesan bahwa Yesus adalah Allah yang menjadi manusia. Pesan abadinya adalah pertemuan dengan Yesus secara pribadi akan selalu berdampak terciptanya sukacita, kegirangan dan kebahagiaan.

Ketiga, kebahagiaan sejati bersumber dari percaya kepada firman Tuhan, karena firman Tuhan pasti akan terlaksana. Pernyataan-pernyataan Elisabet betul-betul tidak berasal dari pendapat dan pikirannya sendiri melainkan bersumber dari Roh Kudus. Elisabet hanyalah seorang perempuan lanjut usia, tetapi dipakai Allah bukan hanya melahirkan Yohanes sang pelopor, tetapi menyuarakan kebenaran yang didasarkan pada bukti-bukti nyata sehingga layak untuk dipercaya. (MT)

Sabda Renungan: "Maka datanglah mereka pada hari yang kedelapan untuk menyunatkan anak itu dan mereka hendak menamai dia Zakharia menurut nama bapanya, tetapi ibunya berkata: "Jangan, ia harus dinamai Yohanes." (Lukas 1:59-60)

Pesan Allah melalui malaikat kepada Zakaria tentang kelahiran Yohanes, tepat tak ada setitikpun yang meleset. Ketidakpercayaan Zakaria adalah masalah Zakaria dan dia telah menanggung konsekuensi akibat ketidakpercayaannya. Allah menepati janji-Nya setelah tepat waktu-Nya anak itu lahir. Zakaria melaksanakan perintah Allah dengan menamai anak itu Yohanes. Zakaria pun langsung bicara dengan jelas setelah 9 bulan dalam kebisuan. Mentaati firman Allah selalu memberkati orang-orang yang mentaati-Nya. Kejadian ini cukup menggemparkan dan mulai membuat orang Yahudi meyakini lagi bahwa Allah tetap ada di tengah umat-Nya. Kepeloporan Yohanes sudah mulai saat dalam kandungan dan kelahirannya. Tentu yang paling berbahagia adalah Zakaria, ayah sang pelopor. Zakaria yang sedang berbahagia menyambut kehadiran anaknya penuh dengan Roh Kudus dan bernubuat (Lukas 1:67). Lukas menjelaskan saat dan menjelang kelahiran Yesus, Roh Kudus menguasai dan memenuhi beberapa orang penting yang mempunyai hubungan dengan kelahiran Yesus. Zakaria adalah salah satunya dipenuhi dan dikuasai Roh Kudus yang dilanjutkan dengan bernubuat. Nubuat Zakaria itu bukanlah hal yang baru tetapi merupakan nubuat pengulangan para nabi sebelumnya. Zakaria tidaklah menubuatkan pekerjaan anaknya setelah besar, melainkan menubuatkan tujuan kedatangan Yesus ke dunia untuk melepaskan manusia dari hukuman akibat dosa. Zakaria menubuatkan pula pekerjaan anaknya sebagai pelopor tetapi kepeloporan anaknya pun bukanlah untuk kepeloporannya, tetapi justru mengarahkan umat untuk tertuju kepada Yesus yang dipeloporinya. Yohanes Pembaptis adalah nabi Allah yang Maha Tinggi yang berjalan mendahului **Tuhan.** Pelopor adalah pendahulu atau perintis jalan tetapi yang terutama adalah orang yang berjalan pada jalan yang sudah dirintisnya. Yohanes sang pelopori itu bertambah besar dan rohnya semakin kuat. Dia tinggal di padang gurun dan tampil lagi mendahului Yesus sebagai pelopor atau suara yang menyuarakan pertobatan barulah Yesus tampil untuk mengajar di hadapan umum. Yohanes lahir mendahului kelahiran Yesus dan berkhotbah di padang gurun mendahului khotbah dan pengajaran Yesus. Yohanes adalah pelopor sejati yang bersedia dilupakan. Sebagai pelopor yang sangat bahagia saat penghormatan tertinggi diberikan kepada Yesus yang dipeloporinya. Yohanes adalah pelopor yang siap berkurang dan bila perlu hilang, asal Yesus yang dipeloporinya semakin bertambah besar, dipuji dan dipermuliakan. Semua hamba tuhan hendaklah pelopor sejati yang siap dilupakan asal saja Yesus dimuliakan. (MT)

Sabda Renungan: "Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin, dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan." (Lukas 2:6-7)

Kelahiran sang Juluselamat adalah peristiwa terbesar dalam semua sejarah, tetapi terjadi dalam keadaan yang sangat sederhana. Dia adalah raja atas segala raja tetapi kelahiran-Nya tidak layaknya sebagai kelahiran seorang raja. Kelahiran-Nya bukanlah merupakan suatu kehinaan melainkan suatu petunjuk dari kenyataan bahwa Dia Yang Maha Besar lahir dalam kesederhanaan sebagai wujud dari kerendahan hati-Nya. Nabi Mikha telah menubuatkan bahwa dia lahir di kota kecil Betlehem (Mikha 5:1). Dalam hal ini perlu dipahami Yesus lahir di Betlehem bukanlah suatu keterpaksaan, karena Allah sudah memakai nabi Mikha untuk menubuatkannya, tetapi Allah memakai nabi Mikha menubuatkannya karena Allah sudah mengetahui hal-hal yang teriadi iauh ke depan termasuk tempat kelahiran Yesus. Hal itu penting agar manusia mengetahui bahwa kelahiran Yesus sebagai juruselamat manusia telah terencana dengan sempurna. Allah sudah mengetahui waktu tepatnya Kaisar Agustus mengadakan sensus penduduk sehingga Yusuf dan Maria harus kembali ke Betlehem tanah kelahiran mereka bertepatan pada hari kelahiran Yesus. Allah sudah mengetahui bahwa kondisi di Betlehem pada hari kelahiran Yesus membuat Yesus lahir di sebuah kandang domba. Allah tidak mencegahnya, walaupun Allah berkuasa untuk melakukannya. Melalui hal-hal sederhana seperti ini semakin memberi penjelasan bahwa Allah tepat memakai Yusuf dan Maria menjadi ayah dan ibu Yesus. Mereka adalah pekerja keras yang baik hati yang sudah terbiasa menghadapi kesulitan dan kesukaran dalam hidup. Tetapi sesungguhnya fakta kelahiran Yesus akan selalu memberi pesan yang sangat indah bagi semua pengikut Kristus setiap Natal tiba. Pertama, Natal adalah kekuatan yang ada dalam kesederhanaan. Betlehem adalah kota sederhana, kandang domba adalah rumah sederhana dan Palungan adalah pembaringan yang sederhana. Tetapi Yesus dan Maria telah membuatnya menjadi tempat yang menyenangkan bersih dan asri sehingga Yesus lahir dengan sehat dan selamat. Kedua, Natal adalah keindahan yang timbul dari kesahajaan dan kerendahan hati. Raja di atas segala raja tetaplah raja yang Maha Tinggi walaupun hadir di tengah yang sederhana. Tempat dan keadaan tak akan mengubahnya justru **kehadiran-Nya** lah yang mengubah tempat dan keadaan menjadi indah dan menyenangkan.

Yusuf dan Maria rela menderita melalui perjalanan panjang yang melelahkan. Mereka rela memasuki kandang domba sebagai penginapan. Tetapi di situlah Yesus lahir. Kemuliaan dinyatakan. **Kemuliaan bagi Allah di tempat yang Maha Tinggi. Dan damai di bumi di antara manusia yang diperkenan-Nya**. (MT)

Sabda Renungan: "Lalu kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan." (Lukas 2:10-12)

Dapat disimpulkan bahwa berita kelahiran Yesus sang juruselamat manusia pertama kali diberitakan adalah kepada para gembala tidak perlu mencari alasan-alasan mengapa kepada para gembala, karena Alkitab tidak menjelaskannya. Bila mau mencoba mencari alasan pasti haruslah didahului dengan kata kemungkinan berarti sifatnya tidak pasti. Kemungkinan para gembala yang sedang menjaga domba masih berjaga-jaga jadi belum tidur. Berita sukacita sebaiknya diberitakan kepada mereka yang berjaga-jaga bukan kepada yang tidur. Jadi beritanya cepat diterima dan cepat juga memberi respon yang baik. Kalau kepada yang tidur sudah pasti mendapat penolakan. Kalaupun tidak menolak sudah pasti lambat diterima dan biasanya responnya pun buruk. Sebab itu jadilah orang yang selalu terjaga bukan tertidur. Kemungkinan pemberitaannya pun sangatlah istimewa yaitu para malaikat. Hal itu adalah suatu kejutan bagi para gembala. Mungkin bagi mereka malaikat hanyalah merupakan cerita masa lalu, karena jangankan malaikat, nabi pun sudah lama tidak muncul dan berbicara kepada umat. Mereka pun berpikir "siapa kita". Kita hanyalah gembala. Biasanya malaikat berbicara kepada imam atau nabi bukan kepada gembala domba. Jadi para gembala yang sedang ketakutan terhadap serangan binatang buas semakin takut lagi terhadap kehadiran para malaikat walaupun dalam ketakutan yang berbeda. Selanjutnya para gembala pun semakin mengalami kekaguman yang luar biasa saat para malaikat itu mengawali berita sukacita dengan berkata "Jangan takut". Kata-kata malaikat itu sangat mengena ke hati sekaligus menyegarkan jiwa para gembala. Para malaikat pun melanjutkan kabar baik itu kepada para gembala yang merespon kabar baik itu dengan sukacita dan memuliakan Allah. Sukacita mereka pun semakin sempurna menyaksikan sejumlah besar bala tentara surga memuliakan Allah. Para gembala semakin kagum menyaksikan para malaikat dan para tentara surga kembali ke surga. Malaikat turun dari surga memberitakan kabar kelahiran Yesus kepada para gembala kemudian kembali lagi ke surga. Para gembala pun langsung berangkat menemui Yesus dan mereka menemukan Yesus terbaring di palungan dalam sebuah kandang domba tepat seperti informasi yang mereka terima dari para malaikat. Para gembala pun memuji Allah dan kembali ke padang gurun melanjutkan tugas menggembalakan domba. Mereka tetap menjadi gembala. Pertemuan dengan Yesus sang juru selamat tak mengubah status mereka, tetapi sudah pasti mengubah hidup, hati dan semangat kerja mereka. Sukacita mereka tentu meluap-luap untuk terus setia memuliakan Allah. (MT)

Sabda Renungan: "Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka. Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" — yang berarti: Allah menyertai kita." (Matius 1:21-23)

Setiap Desember tiba ada kalimat yang selalu kita ucapkan kepada saudara seiman kita yaitu "Selamat Hari Natal". Tentu tak dapat kita hindari bahwa kalimat yang kita ulang berkali-kali itu menjadi kebiasaan yang kehilangan maknanya. Tetapi sudah pasti kita selalu mengucapkannya dengan hati yang penuh sukacita. Dari kalimat selamat hari natal ini sudah pasti kita diingatkan akan kelahiran seorang yang sangat berarti dalam hidup kita. Betul, karena kita sedang memfokuskan diri mengingat kelahiran Yesus sang juru selamat. Nah! Hal ini haruslah menjadi fokus kita bila mengucapkan selamat hari natal kepada siapa saja. Kita sedang mengingat suatu fakta sejarah yang paling istimewa yaitu suatu peristiwa Allah menjadi manusia melalui proses kelahiran. Hari tepatnya kelahiran ini tentu saja tidak diketahui secara pasti tetapi yang pasti adalah pernah terjadi dan diperingati sekali dalam setahun. Kelahiran itu sangat istimewa karena yang lahir itu adalah Yesus. Juruselamat manusia. Saat kita mengucapkan selamat hari natal kita sedang mengucapkan suatu kepastian bahwa keselamatan kita adalah pemberian Allah yang pasti melalui kelahiran, kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus. Bersamaan dengan menyatakan kepastian keselamatan pribadi kita pun sedang memproklamirkan dan membagikan keselamatan kita kepada sesama kita. Jadi perlu diingat betapa indahnya dan berkualitasnya saat kita memberi salam dan berkata: selamat hari natal. Kemudian perlu juga kita pahami bahwa Yesus yang lahir itu adalah lahir dari Anak Dara yang mengandung dari Roh Kudus dengan kata tegasnya Dia adalah anak Allah yang juga diberi nama "Imanuel" yang berarti Allah menyertai kita. Jadi saat kita berucap dengan ramah sambil memberi salam selamat hari natal kita pun sedang memproklamirkan suatu kepastian "Allah selalu menyertai kita". Betapa pentingnya untuk kita pahami dan renungkan bahwa setiap kita merayakan natal dan berucap selamat hari natal kepada sesama kita, kita sedang memproklamirkan bahwa Allah yang kita sembah dan kita kenal di dalam Yesus Kristus adalah Allah yang manusiawi yang sangat mengerti pengalaman hidup dan perasaan kita sebagai umat kepunyaan-Nya. Jadi ucapkanlah dan berilah salam selamat hari natal sambil merenungkan dan merasakan betapa berharga dan indahnya keselamatan, betapa nyata dan nikmatnya penyertaan Allah dan betapa dekat dan intimnya persahabatan dengan Dia Allah kita yang manusiawi di dalam Yesus sobat yang setia. (MT)

JADWAL IBADAH

- * IBADAH RAYA UMUM Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * IBADAH SEKOLAH MINGGU Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * IBADAH MENARA DOA Setiap Senin Pkl. 19.00 WIB
- * IBADAH KRISTAL Setiap Minggu ke 1 Setelah Ibadah Raya
- * IBADAH DMBI Setiap Rabu ke II Pkl. 19.00 WIB
- * IBADAH GWC Setiap Sabtu ke III Pkl. 18.00 WIB
- * IBADAH YOBEL Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * FRIDAY NIGHT WORSHIP (Setiap Jumat ZOOM) Khusus Jumat 1 Ibadah secara

Onsite Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk bimbingan Pra Baptisan dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM.

Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM (Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

- 1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
- 2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
- 3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
- 4. Generasi muda mengalami revival
- 5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
- 6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL NATAL

YOBEL

Minggu, 18 Des' 2022 – Pkl. 11.00 WIB

KOMSEL GABUNGAN (SILOAM, ISRAEL)

Kamis, 22 Des'2022 – Pkl. 18.00 WIB

KRISTAL

Minggu, 11 Des' 2022 - Setelah Ibadah Raya Minggu, 25 Des' 2022-Pkl. 16.00 WIB

PERAYAAN NATAL UMUM

Pembicara : Pdt. Freddy Suyapto, M.Th

SEKOLAH MINGGU

Minggu, 11 Des'2022 – Pkl. 16.00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah

saudara

berkomsel?

Apabila belum,

hubungilah

Pemimpin

Komsel Wilayah

disamping ini,

sesuai wilayah

masing masing

WILAYAH 1 Meliputi:

kawasan Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan, Tangki, Mangga Besar.

тапдкі, iviangga Besa

Hubungi:

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 *Meliputi :*

kawasan Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi:

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi:

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi:

Jakarta Barat, Serpong dan

Tangerang **Hubungi**:

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi: 0899-9880-021

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : www.gbi-ka.org

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N: GBI Karang Anyar No. Rekening: 526 0 300 247

Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar Jakarta, mengucapkan Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary

Kepada: Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN DESEMBER

Yuandres	01	Hendrik Wijaya	17
Tan Efrata	01	Indrawati Moeljono	18
Oey An Nio	02	Melisa	19
Denny	03	Yosia Natanael	19
Saminem	04	Victor	19
Junardy Cahya T	06	Yana Suryana	20
Eflin Wijaya	07	Suliana Salim	21
Tetes	07	Lina	21
Defina	08	Li Haryawan	22
Frengky H Utomo	09	Ong Ay Cen	22
Jauw Siong Go	10	Jefry Widjaja	22
Yaw Mei Hua	10	Sherly	23
Bryan Sukianto	10	Shanty	24
Angela	11	ling O	25
Jeamy Andi Natanael	11	Natalia	25
Liu Eng Lan	12	Tjung Tuk Lan	25
Lydia Natalia S Ning	12	Felicia Savitri	26
Christian Bentelu	13	Liauw Thong Fa	27
Oey Hon Nio	13	Lisa	30
Andreas	14	Demis	30
Lili	14	Tyio Lien Jin	30
Dina Natalia	15	Desy Chandra	31
Hendra Gunawan	15	Ricky Wijaya	31
Lioe Kui Siang	15	Feranika	31
Linda Yanti K	16	Desi	31

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Tjia Hadiyanto	01	Juwil Wilson	12
Yuandres	01	Feri	17
Leo Petrus Ming	02	Sanusi Sjaifudin	18
Aaron Kusnadi	03	Sumarti	18
Naimiana	03	Nico	19
B.L. Silueta	04	Erwin Junaidi	19
Djani Yasin	04	Jap Fai Ming & Linda T.	21
Oey Hon Mio	06	Herry Suiwinata	30
Michael Gunawan S	09		
Natanael	11		







JL. A KARANG ANYAR GANG X NO. 29

IDR 13K Es Cendol

13K Selendang Mayang

28K Mie Bihun Kangkung

IDR 40K Choi Pan 10 pcs

TELP: +62 878 8466 2320







HEALTHY DRINK

TERSEDIA DALAM 3 UKURAN

250/ml Rp 12.500 per botol

500 ml Rp 20.000 per botol

1000 ml Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

- Original Tanpa Gula Low Sugar

lanpa Bahan Pengawet Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir ergantung lokasi, rute, dan keadaan

Rachmat - 081385831208 / WA





JAHE MERAH



TEMULAWAK













HY DET KINE DEW HY DET KINE DEW HE IST 10 - AS DOOD SO DOO IST 12 (SEPECIAL) SORRER PARTIES

HUBUNGI: Ibu Herni: 0857 3108 9920 / 0821 9961 0130







Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Hemi (**082199610130**)







Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewsa Warna : Hitam dan puth

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng! Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk. Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person WA: 0878 8232 1960

Barang

Import

Rp. 115.000

NIKE



Bisa Request ukuran

eanardo. 0812-87714764

Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

VISI:

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI:

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI:

Berhati Bapa Berkarakter Kristus Bermental Pemimpin Bersikap Hamba

The Year Of Spiritual Health Tahun Kesehatan Rohani

